

Analisis Motivasi Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT. Star Cosmos Cabang Banjarmasin

ABSTRAK

IDRIS,LAMSAH,ERVICA ZAMILAH

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MAB

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana cara motivasi kerja dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Star Cosmos Cabang Banjarmasin. Untuk memperoleh kinerja yang baik, maka perlu memperbaiki motivasi kerja karyawan. Dalam mengembangkan organisasi, orang sering terfokus pada bagaimana mengembangkan usaha, sedangkan tentang pengelolaan sumber daya manusia masih kurang diperhatikan. Seorang pimpinan yang baik tentunya akan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan memotivasi karyawan dengan tujuan agar semangat untuk bekerja dan memberikan kinerja yang maksimal. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan kinerja karyawan dengan pemberian motivasi kerja yang baik, dan secara khusus untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan PT. Star Cosmos Cabang Banjarmasin. Adapun yang menjadi permasalahan adalah kurangnya motivasi kerja karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab karena setiap individu berbeda satu sama lain dalam hal apa yang mendorong seseorang untuk bekerja. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada pada PT. Star Cosmos Cabang Banjarmasin adalah ,Analisis motivasi bagi karyawan dalam pelaksanaan tugas , apakah motivasi kerja dapat mempengaruhi tingkat kinerja karyawan , maka dalam hal ini pimpinan dituntut untuk memberikan motivasi terhadap karyawannya agar tujuan dari organisasi dapat tercapai.

Kata Kunci : kinerja;karyawan

ABSTRAK

Pendahuluan

Dalam era globalisasi sekarang ini persaingan disegala sektor usaha semakin ketat dengan perkembangan paradigma baru didunia usaha terlepas dari perubahan lingkungan bisnis yang berorientasi pada kecepatan dan ketepatan, dimana konsumen semakin terdidik dan banyak menuntut, konsumen tidak lagi puas dengan produk berkualitas yang berharga murah, namun mereka juga menuntut kecepatan pelayanan, perlakuan khusus dan fleksibilitas, hal ini mendorong setiap badan usaha dan perusahaan untuk meningkatkan kualitas semua sumber daya yang dimiliki, hal tersebut juga didukung oleh dimulainya era pasar bebas yang melahirkan angkatan kerja yang semakin heterogen (Diversed) disamping ajang kompetisi semakin meningkat. Dalam perkembangan teknologi yang semakin maju dimana manusia tetap memegang peranan yang menentukan dalam setiap kegiatan didunia, oleh karena itu unsur manusia sangat diperlukan bagi perusahaan atau organisasi dalam pelaksanaan tugas usahanya. Selain modal, tenaga kerja merupakan salah satu asset utama yang dimiliki perusahaan, karena mereka mempunyai pikiran, perasaan, keinginan, status, usia, jenis kelamin dan beraneka ragam latar belakang yang heterogen yang dibawa kedalam perusahaan, tenaga kerja bukan mesin uang dan material yang sifatnya pasif dan dapat dikuasai serta diatur sepenuhnya dalam mendukung tercapainya tujuan suatu perusahaan. Setiap perusahaan atau organisasi yang bergerak didalam dunia bisnis selalu mempunyai tujuan antara lain laba dari usahanya, kontinuitas dan perluasan usaha sehingga jika di dalam perusahaan atau terdapat suatu kendala yang menghambat yaitu adanya masalah maka harus dicari alternative pemecahaannya. Kebijakan di bidang sumber daya manusia merupakan salah satu kebijakan penting yang harus diperhatikan dalam usahanya untuk mencapai kesuksesan, perusahaan atau organisasi harus mempertimbangkan dengan cermat dan hati-hati karena hal tersebut berhubungan dengan erat dengan operasi keseluruhan dan kelangsungan hidup perusahaan, disamping menyangkut karyawan sebagai manusia yang mempunyai harkat dan martabat.Sumber daya manusia sangatlah penting dalam berkembangnya suatu organisasi, karena sumber daya manusia merupakan bagian terpenting yang menyebabkan maju dan mundurnya kegiatan organisasi, demikian juga dalam pengelolaan perusahaan, tergantung pada kemampuan individu yang terlibat dalam penyelenggaraan organisasi tersebut. Strategi pemberdayaan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas harus diperhitungkan dengan tepat, karena sumber daya manusia merupakan kunci bagi keberhasilan organisasi dalam setiap kegiatan, karena itu yang digunakan untuk membangun sumber daya manusia dari suatu perusahaan adalah motivasi.

Metode

Penulisan skripsi ini oleh penulisan didahului dengan berbagai kegiatan yang di persiapkan, sebelumnya penulisan langsung terjun kelapangan adapun metode penulisan yang dilakukan dalam melaksanakan penulisan skripsi ini adalah:

1)Objek Penelitian ;Yang menjadi penelitian ini adalah PT. Star Cosmos Cabang Banjarmasin yang beralamat di Jl. Pangeran Hidayatullah, Komplek Ruko A. Yani I No. 90-91, Pengambangan, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236.

2)Populasi ;Populasi diartikan sebagai kumpulan individu-individu sejenis pada suatu daerah, dan populasi biasanya dinyatakan dalam satuan luas dalam istilah kependudukan, jumlah populasi: untuk melaksanakan mekanisme kerja setiap hari, maka pada PT. Star Cosmos Cabang Banjarmasin dipekerjakan karyawan berjumlah 18 orang.

3) Sampel ; Sampel adalah bagian dari totalitas subjek penelitian atau sebagai populasi yang diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi yang penetapannya dengan teknik-teknik tertentu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

4) Analisis data

Analisis data yang dilakukan dengan pedoman pada data yang diperoleh dari penelitian lapangan yaitu:

1) Pengertian data ; Suatu kumpulan kejadian yang diangkat dari suatu kenyataan dapat berupa angka-angka, huruf, simbol-simbol khusus atau gabungan dari ketiganya data masih belum dapat diceritakan banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah keterangan yang benar dan nyata, atau keterangan nyata yang dapat dijadikan bahan kajian.

2) Jenis-jenis data

(1) Data prima: yaitu data yang diperoleh langsung melalui observasi penelitian, maksud data primer disini adalah data dalam bentuk motivasi, sarana dan prasarana pendukung serta aktivitas sumber daya manusia yang berhubungan dengan motivasi.

(2) Data sekunder: yaitu data yang diperoleh dari laporan-laporan perusahaan yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

Secara umum motivasi dapat diartikan sebagai sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan kewajibannya, sedangkan efektifitas ialah mencapai hasil sepenuhnya atau setidaknya berusaha mencapai hasil semaksimal mungkin dan biasanya efektifitas dikaitkan dengan faktor waktu. Motivasi sangat penting untuk dipahami oleh pimpinan PT.Star Cosmos Cabang Banjarmasin, Karena melalui motivasi karyawan terdorong untuk melakukan suatu pekerjaan, banyak motivasi yang melatarbelakangi seseorang melakukan pekerjaan, hal ini penting diketahui pimpinan karena mendapatkan kinerja yang maksimal dari setiap karyawan dalam mencapai tujuan organisasi. Tetapi dalam kenyataannya pada PT.Star Cosmos Cabang Banjarmasin tidak sedikit karyawan yang motivasinya kurang dalam melaksanakan pekerjaannya, hal ini karena setiap individu memiliki alasan tersendiri yang menyebabkan mereka untuk melakukan suatu pekerjaan, Diantaranya yang menyebabkan rendahnya motivasi karyawan di PT.Star Cosmos Cabang Banjarmasin adalah:

1) Lemahnya pengawasan dari pimpinan

Karyawan juga memerlukan adanya pengawasan langsung dari pimpinan dengan begitu karyawan merasa mempunyai tanggung jawab terhadap pekerjaan yang menjadi tugasnya yang suatu saat diperlukan jika pimpinan melakukan pengawasan langsung, serta diperlukan arahan dan bimbingan dari pimpinan agar karyawan mengerti dan memahami kedudukan serta fungsinya dalam suatu organisasi.

2) Penghargaan atas prestasi yang dihasilkan kurang diperhatikan

Pimpinan kurang menghargai hasil kinerja yang telah diberikan seorang karyawan untuk organisasi, sehingga karyawan menganggap yang dilakukannya tidak mendapat respon baik dari pimpinan. Sedangkan karyawan tersebut dengan usaha dan ketekunan telah menyelesaikan tugas yang diberikan pimpinan untuk memberikan hasil terbaik pada organisasi. Seharusnya seorang pimpinan bisa menghargai apapun yang dihasilkan atau yang dikerjakan karyawan, walau sekecil apapun kinerja tersebut, sebab dengan menghargai hasil kerja tersebut, karyawan merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk bekerja lebih baik lagi untuk memberikan hasil yang terbaik dari kapasitas yang dimilikinya.

3) Tidak adanya perhatian atasan mengenai karier bawahan

Seorang pimpinan harus bisa memotivasi karyawan untuk bisa menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten. Dalam hal ini perlu dukungan pimpinan agar karyawan tersebut bisa melanjutkan pendidikan ataupun mengikuti pelatihan. Karena salah satu kunci keberhasilan suatu tujuan organisasi adalah jika sumber daya manusia berkompeten dalam bidang kerjanya.

4) Kurangnya Komunikasi serta hubungan kerja yang kurang harmonis

Komunikasi merupakan sarana dalam menjalankan tugas, tanpa adanya komunikasi maka segala jenis pekerjaan menjadi terhambat, menyebabkan hubungan kerja yang terjalin menjadi kurang harmonis, dengan komunikasi yang baik maka mempercepat pekerjaan sehingga masalah yang ada bisa diselesaikan dengan cepat dan tepat.

Motivasi Yang Baiknya Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan

Solusi terbaik untuk menumbuhkan motivasi di PT. Star Cosmos Cabang Banjarmasin, baik yang dilakukan pimpinan maupun karyawan, Berikut yang seharusnya dilakukan seorang pimpinan terhadap karyawannya:

- (1) Menyusun deskripsi (uraian) pekerjaan secara terperinci dan jelas juga disertai dengan arahan dan bimbingan dari pimpinan.
- (2) Mendukung karyawan dalam memecahkan masalah pekerjaan yang sedang dihadapi
- (3) Memberikan kesempatan dan perhatian kepada setiap karyawan serta adanya umpan balik dari setiap hasil kerja yang dilakukan oleh karyawan.
- (4) Pengawasan pimpinan perlu ditingkatkan agar segala sesuatunya lebih terarah.

Sedangkan untuk menumbuhkan motivasi bagi karyawan adalah dengan aturan sebagai berikut.

- (1) Peningkatan tanggung jawab pekerjaan dengan penyelesaian tugas secara tepat dan sesuai dengan kemampuan.
- (2) Mengambil keputusan untuk merubah cara berpikir serta mempunyai keinginan untuk meningkatkan sumber daya manusia.
- (3) Memelihara keharmonisan dengan membangun pola komunikasi yang transparan serta menciptakan hubungan kerja yang harmonis.
- (4) Mengelola konflik dengan baik dan tidak mencampur adukkan urusan pribadi dengan urusan organisasi.

Penutup

Dari hasil pembahasan sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan sekaligus saran-saran yang pada dasarnya dapat dijalankan sebagai pedoman bagi PT. Star Cosmos Cabang Banjarmasin dalam melaksanakan kegiatan motivasi untuk mencapai tujuan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan karyawannya.

1. Kesimpulan

1)PT. Star Cosmos Cabang Banjarmasin adalah sebuah badan usaha yang bergerak dibidang penjualan elektronik rumah tangga, jasa service, yang terletak dijalan Pangeran Hidayatullah No. 90-91 Banjarmasin timur.

2)Pada awalnya usaha yang dilakukan manajer PT. Star Cosmos Cabang Banjarmasin dalam memberikan motivasi pada para karyawannya sangat baik karena dilakukan dalam, dua segi yaitu materi dan non materil seperti yang telah dijelaskan di bab sebelumnya tetapi dalam pelaksanaannya dilakukan tidak berkesinambungan akan tetapi secara bertahap hal ini juga akan membuat image pemimpin turun di mata para karyawannya.

3)Apa yang dilakukan pihak manajemen PT. Star Cosmos Cabang Banjarmasin saat ini belum mampu memenuhi harapan dan keinginan para karyawannya secara mendalam, akan tetapi pihak manajemen akan berusaha agar kedepannya untuk dapat memberikan penghargaan yang diharapkan dan mungkin terhambat dikarenakan terbatasnya waktu dan minimnya dana operasional yang ada, sehingga pemberian motivasi yang awalnya cukup baik lama kelamaan terus menurun yang dapat menyebabkan menurunnya semangat dan gairah kerja karyawan tersebut

2. Saran – Saran

Berdasarkan penelitian telah dilakukan penulisan merumuskan beberapa saran yang diperlukan yaitu:

1)Tingkat motivasi dalam kegiatan pada PT. Star Cosmos Cabang Banjarmasin. dapat berjalan dengan lancar maka pimpinan hendaknya mengetahui masalah yang terjadi dilingkungan kerjanya, terutama jika ada masalah mengenai karyawan dalam tugasnya memberikan pelayanan maksimal kepada perusahaan , sehingga masalah yang terjadi harus segera diatasi dan dicari jalan keluarnya.

2)Untuk meningkatkan kinerja karyawan manajemen PT. Star Cosmos Cabang Banjarmasin harus mampu memberikan dorongan dan motivasi kepada karyawannya, agar mereka mampu bekerja dengan baik, penuh semangat dan totalitas, karena ada penghargaan kepada karyawan yang berhak mendapatkan bilamana berhasil melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang diinginkan oleh perusahaan.

3)Adanya fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai serta berbagai bonus insentif dan tunjangan yang diberikan unuk karyawan dan selalu memonitor kinerja kerja karyawan agar mereka merasa diperhatikan oleh pimpinan sehingga pada akhirnya hal itu dapat meningkatkan semangat dan gairah kerja.

Referensi

DAFTAR PUSTAKA

- Simanjuntak, Pay. Aman J. 2006. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta: Erlangga.
- Manulang, M. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sasrominoto, 2005. Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Handoko, T. Hani, 2006. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia Edisi Kedua, Yogyakarta: BOJE
- Sumidjo. W, 2008, Kepemimpinan dan Motivasi. Penerbit: Ghalia Indonesia Jakarta
- T. Hani Handoko, 2008. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Penerbit: BPFE, Yogyakarta: Manullang.
- Prof. DR. Soekidjo Natoatimodjo, Pengembangan , 2009. Sumber Daya Manusia, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Hasibuan, Malayu S.P, 2001. Organisasi dan Motivasi, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta
- Hate, 1996, Mengenai Cara Pemberian Motivasi, penerbit Balai Pustaka, Jakarta
- Winardi, J, 2002. Motivasi dan Permotivasi dalam Manajemen, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta